

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Proses Bisnis yang baik dan terstruktur sangat diperlukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang dan semakin dipercaya di mata pelanggan maupun pemasok. PT. Bukit Baja Anugerah sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia pastinya akan memerlukan proses bisnis yang baik dan jelas agar proses produksi di perusahaan dapat berjalan dengan baik. Karena belum memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang dapat dijadikan pedoman tertulis dalam melakukan kegiatan bisnisnya khususnya pada penjualan kredit dan penagihan.

Bagian penagihan datang ke kantor untuk melakukan absensi, dan ketika dia di kantor kemudian akan pergi ke luar perusahaan untuk melakukan penagihan piutang ke beberapa toko / perusahaan lain. Dan ketika telah memperoleh uang tagihan tersebut, bagian penagihan akan pulang langsung dan tidak menyetorkan uang ke akuntansi, penyetoran tersebut akan dilakukan satu minggu kemudian setelahnya. Maka kita harus membuat bagian penagihan menjadi lebih disiplin dengan mentaati peraturan yaitu ketika telah mendapat uang tagihan

langsung menyetorkannya kepada bagian akuntansi agar dapat langsung melunasi utang pelanggan didalam sistem yang ada.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penyusunan laporan magang adalah: Adanya keterbatasan akses pada sistem perusahaan, karena hal ini menyangkut faktor kerahasiaan yang dimiliki oleh perusahaan sehingga hak aksesnya hanya untuk karyawan tertentu.

## **5.3 Saran**

PT. Bukit Baja Anugerah sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan perancangan SOP siklus penjualan dan penagihan ini agar dapat membantu kinerja perusahaan agar menjadi lebih baik. Dengan melakukan perancangan ini diharapkan agar aktivitas proses bisnis akan lebih terstruktur dan perusahaan memiliki pedoman dalam kegiatan penerimaan kasnya. Apabila kinerja perusahaan semakin baik maka perusahaan akan semakin dipercaya oleh pelanggan dan pemasok.

Setelah SOP dibuat maka SOP tersebut akan disosialisasikan kepada para tenaga marketing agar dapat menjelaskan kepada para pelanggan sehingga dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, William C., Raymond N. Johnson., 2006, “Modern Auditing”, 8 th Edition, New York: John Willey & Sons Inc
- Ekotama, Suryono, 2015, *Pedoman Mudah Menyusun SOP*, Yogyakarta, Medpress (Anggota IKAPI)
- Hall A. James. 2009, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Hall, James, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Marshall B Romney & Paul John Steinbart, terjemahan Kikin Sakinah Nursafira dan Novita Puspari, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat
- Moeller, Robert. (2009). *COSO Enterprise Risk Management: Understanding the New Integrated ERM Framework*. New Jersey: John Wiley & Son, Inc.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Rama, Dasaratha V. dan Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. (Alih bahasa M. Slamet Wibowo), Jakarta. Salemba Empat.
- Reeve, J. M., C. S. Warren, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, G. Soepriyanto, A. A. Jusuf, dan C. D. Djakman, 2008, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Buku 1, Terjemahan oleh Damayanti Dian, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer, dan James H. Scheiner. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*, 5th Edition. Dialihbahasakan oleh Desi Adhariani. *Audit Internal Sawyer*. Edisi 5. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.

Tathagati Arini, 2014, Step by Step Membuat SOP (Standart Operating Prosedure), Yogyakarta: Penerbit Efata Publishing.